

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pada industri konstruksi di Indonesia masa kini, banyak perusahaan pengembang berlomba lomba melakukan usaha dalam memperoleh hasil output yang memiliki kualitas yang baik, dengan produksi cepat, dan mampu menekan biaya sekecil mungkin. Berbagai usaha telah dilakukan oleh perusahaan pengembang dengan melakukan suatu manajemen dari berbagai aspek untuk mencapai produktivitas yang tinggi.

Keberhasilan suatu proyek dalam industri konstruksi terdiri dari beberapa unsur, salah satu unsur pokok dalam proyek adalah adanya tenaga kerja. Tenaga kerja menjadi salah satu bagian terpenting dalam proyek, karena jika tidak ada tenaga kerja maka proyek tersebut tidak dapat berjalan. Pengertian produktivitas biasanya dihubungkan dengan produktivitas pekerja dan dapat dijabarkan sebagai perbandingan antara hasil kerja dan jam kerja (Ervianto, 2008). Namun dewasa ini, kinerja tukang sering menjadi kendala. Salah satu kendalanya adalah kesadaran untuk bekerja secara optimal sepanjang waktu kerja yang telah ditentukan. Kejadian yang sering terjadi adalah tukang bekerja seenaknya apabila sedang tidak diawasi. Padahal kondisi pada proyek konstruksi tidak memungkinkan untuk mengawasi semua tukang yang bekerja secara cermat dan terus menerus (Setiawan, 2006) .

PT. X adalah sebuah perusahaan pengembang Berdiri di tahun 1993, dengan fokus utama mempersembahkan perumahan yang berkualitas di kota Yogyakarta. Dengan misi menciptakan hunian-hunian berkelas sesuai kebutuhan masyarakat khususnya di kota Yogyakarta, maka PT. X berusaha dengan sepenuh hati untuk mempersembahkan kawasan - kawasan perumahan yang penuh kenyamanan dan keamanan yang dikemas dalam kemewahan

Pada proyek konstruksi pembangunan perumahan yang telah dilaksanakan oleh perusahaan PT. X, menunjukkan adanya gejala-gejala yang cenderung terjadi penurunan produktivitas kerja para tukang ketika tidak mendapat pengawasan, hal ini yang dikeluhkan para mandor ketika mengawasi proyek yang telah

dilaksanakan.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka didapat rumusan masalah dalam penelitian ini, adalah:

1. Apakah pengawasan memiliki hubungan dengan produktivitas tukang pada proyek konstruksi perusahaan PT. X?
2. Apakah ada perbedaan persepsi tingkat pelaksanaan pengawasan antara tukang dengan mandor pada proyek konstruksi perusahaan PT. X?

### **1.3. Batasan Masalah**

Di dalam penelitian ini akan diberikan beberapa batasan masalah dengan tujuan agar penelitian ini dapat lebih terfokus sehingga hasil penelitian bisa lebih maksimal. Batasan-batasan tersebut antara lain:

1. Penelitian dilakukan pada semua proyek konstruksi oleh perusahaan PT. X.
2. Pengambilan data diperoleh dari mandor (sebagai pihak pengawasan) dan tukang (sebagai pihak yang menjadi sasaran pengawasan mandor) pada proyek konstruksi perusahaan PT. X.

### **1.4. Tujuan**

Penelitian ini dibuat dengan tujuan :

1. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara pengawasan dengan produktivitas tukang pada proyek konstruksi di perusahaan PT. X
2. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan persepsi tingkat pengawasan antara tukang dan mandor pada proyek konstruksi PT. X

### **1.5. Manfaat**

Adapun manfaat yang didapat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat secara teoritis

Bagi lembaga akademik diharapkan dapat memberi masukan dalam

pengembangan ilmu pengetahuan terutama ilmu teknik serta dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian relevan selanjutnya; dan bagi peneliti untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian baik secara teoritis maupun praktek.

## 2. Manfaat secara praktis

Sebagai bahan pertimbangan serta pemikiran yang bermanfaat bagi PT. X, untuk mengambil keputusan didalam pelaksanaan pengawasan kepada para tukang, yang pada akhirnya nanti diharapkan mampu meningkatkan produktivitas tukang.

### **1.6. Sistematika Penulisan**

Dalam laporan penelitian ini, penulis menyusunnya dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab pertama pendahuluan, berisi tentang uraian umum penelitian yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Bab kedua tinjauan pustaka, berisi tentang uraian teori yang menjadi landasan masalah dan pembahasan. Bab ketiga metodologi penelitian, berisi tentang uraian metodologi yang digunakan dalam penelitian, yaitu terdiri dari obyek penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, proses pembuatan kuesioner, proses penyebaran kuesioner, proses pengolahan data, dan analisis data. Bab keempat analisis dan pembahasan, berisi tentang uraian inti dari penelitian ini yang mencakup analisis terhadap kuesioner yang telah disebar dan pembahasan terhadap hasil analisis. Bab kelima kesimpulan dan saran, berisi tentang uraian penjabaran dari penelitian ini yang mencakup pembuatan kesimpulan dan saran penulis.